

## BAB IV

### HASIL PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data mengenai Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru, peneliti terlebih dahulu memberikan gambaran singkat mengenai lokasi penelitian.

##### 1. Sejarah Singkat PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor



Gambar 4.1 Gedung PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Banjarbaru (DLF.1)<sup>36</sup>

PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Kota Banjarbaru berdiri sejak 11 Agustus 1988 yang dibina oleh Yayasan Ardhya Garini. (Yasarini). Sejalan dengan berbagai kebutuhan dan perkembangan organisasi timbul beberapa gagasan

---

<sup>36</sup> Dokumentasi Lapangan Foto. 1. Gedung depan PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara

untuk membentuk suatu Yayasan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan keluarga besar TNI AU. Yayasan didirikan sebagai wadah untuk membantu organisasi PIA AG dalam mencerdaskan bangsa melalui upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan dititik beratkan pada Bidang Sosial, Bidang Pendidikan dan Bidang Usaha. Sampai sekarang, Yasarini memiliki 122 sekolah yang tersebar di seluruh NKRI mulai dari tingkat PAUD, SD, SMP, SMA/SMK serta Pendidikan non formal berupa kursus-kursus keterampilan.

## **2. Identitas Sekolah PAUD Terpadu Angkasa 1**

### **Landasan Udara Sjamsudin Noor**

#### **a. Yayasan/ Lembaga**

Nama Yayasan : Ardhya Garini

Ketua Yayasan : Ny. Vincentius Hadi Putra

Nama Lembaga : PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor

Kepala PAUD : Tisnawati, S.Pd, AUD

#### **b. Nama Taman Kanak-Kanak : TK Angkasa 1 Landasan**

##### **Udara Sjamsudin Noor**

##### **1. Izin Operasional**

Nomor : 071/PAUD/SK/XII/2016

2. Masa Berlaku : 2016-12-23

3. Nomor NPSN : 30312264

4. Akreditasi : A

5. Jumlah Hari Efektif : 5 Hari (Senin – Jumat)

**c. Nama Kelompok Bermain : PAUD Terpadu Angkasa 1  
Landasan Udara Sjamsudin Noor**

1. Izin Operasional

Nomor : 071/PAUD/SK/XII/2016

2. Masa Berlaku :

3. Nomor NPSN : 30312264

4. Akreditasi : A

5. Jumlah Hari Efektif : 3 Hari (Selasa-Kamis)

d. **Jumlah Semua Guru** : 11 Pendidik

e. **Jumlah semua Anak didik** : 118 Peserta didik

f. **Jumlah Ruang Belajar** : 6 kelas

g. **Luas Lahan Seluruhnya** : 1500 m<sup>2</sup> dan bangunan permanen

**3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara  
Sjamsudin Noor**

Paud Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut.

a. **Visi :**

Terwujudnya Sekolah Angkasa yang unggul dan rujukan dalam menghasilkan abdi yang beragama, berbangsa, dan bernegara serta berilmu demi kejayaan nusantara.

**b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran agama guna menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran kebangsaan guna menghasilkan lulusan yang cinta tanah air, cinta alam sekitar, cinta sesama dan cinta diri sendiri
- 3) Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi guna menghasilkan lulusan yang cerdas intelektual, kinestetik, dan estetis : cinta ilmu pengetahuan, teknologi dan keunggulan sesuai minat dan bakat peserta didik.

**c. Tujuan :**

Sekolah Angkasa dengan komitmen Tri Abdi (Abdi Agama, Abdi Bangsa dan Negara serta Abdi Ilmu) memiliki tujuan institusional sebagai berikut :

- 1) Abdi Agama
  - a) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - b) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter akhlak mulia.
- 2) Abdi Bangsa dan Negara
  - a) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta tanah air
  - b) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta alam sekitar

- c) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta sesama
  - d) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta diri sendiri.
- 3) Abdi Ilmu
- a) Menghasilkan lulusan yang cerdas intelektual
  - b) Menghasilkan lulusan yang cerdas kinestetis dan estetis
  - c) Menghasilkan lulusan yang cinta ilmu pengetahuan dan teknologi
  - d) Menghasilkan lulusan yang berprestasi dan cinta keunggulan.

#### 4. Jumlah Anak Didik di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor(DLA.4)<sup>37</sup>

NO	KELAS	Laki-Laki	Perempuan	JUMLAH
1.	AI	11	12	23
2.	A2	13	13	26
3.	B1	13	7	20
4.	B2	16	3	19
5	B3	10	7	17
6	KB	10	3	13
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>		<b>73</b>	<b>45</b>	<b>118</b>

<sup>37</sup> Dokumentasi Lapangan Arsip. 4. Jumlah Peserta Didik di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor

## 5. Jumlah Guru di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin

Noor

Tabel 4.2 Jumlah Guru di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin

Noor (DLA.5)<sup>38</sup>

No	NAMA/NIP/NUPTK	JABATAN	TMT	KUALIFIKASI
1.	Tisnawati,S.Pd.AUD NIP : 19690803 200701 2 024	Kepala Sekolah	1 Juli 1999	S1
2.	Tirominna Silaen, S.Pd NIP. 19650621 200604 2 007	Guru Kelas B2	18 Juli 1995	S1
3.	Yunarsih, S.Pd.AUD NIP.19730625 200701 2 009	Guru Kelas B1	1 Juli 1999	S1
4.	Tali Sri Menangsih, S.Pd, AUD NUPTK. 3646 7516 5730 0052	Guru Kelas A1	1 Juli 2006	S1
5.	Susianingsih, S.Pd.AUD NUPTK. 6851 7596 6030 0022	Guru Kelas A2	27 Okt 2007	S1
6.	Sari Rahayu W, S.Pd.AUD NUPTK. 4443 7516 5330 0063	Guru Kelas B3	11 Feb 2008	S1
7	Endang Listianty, S.Pd NUPTK. -	Guru Pendamping	01 Nov2014	S1
8.	Jamiatul Firoro NUPTK.44437515330 0022	TU/Operator	21 Okt 2007	S1
9.	Nuri Ayu Yuniarti	Guru Pendamping	1 Juli 2022	SMA

<sup>38</sup> Dokumentasi Lapangan Arsip. 5. Jumlah Guru di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor

No	NAMA/NIP/NUPTK	JABATAN	TMT	KUALIFIKASI
10.	Eka Safri, A.Ma	Guru KB/Pendamping	1 Juli 2023	D2
11.	Arum Bella Andini	Guru KB/Pendamping	1 Juli 2023	SMA

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Angka 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, peneliti melihat sarana dan prasarana yang ada di PAUD Terpadu Angka 1 Lanud Sjamsudin Noor cukup memadai. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, peneliti melihat sarana dan prasarana yang ada di PAUD Terpadu Angka 1 Lanud Sjamsudin Noor cukup memadai dan dapat menunjang proses belajar mengajar. Untuk rincian sarana dan prasarana dapat di dokumentasi lapangan arsip.

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah/Kantor	1	Baik
2	Ruang Kantor/Guru	1	Baik
3	Ruang Belajar/ Kelas	6	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	WC dan Kamar Mandi	3	Baik
6	Tempat Parkir Guru	1	Baik
7	Tempat Parkir Orangtua Siswa	1	Baik
8	Dapur	1	Baik
9	Tempat Wudhu	1	Baik
10	Wastafel	1	Baik
11	Rak Sepatu	3	Baik
12	APE Outdoor		Baik
13	APE Indoor		Baik
14	Tiang Bendera	1	Baik

Tabel 4.5 Sarana Ruang Belajar atau Kelas

No.	Jenis Sarana	Keadaan	Jumlah	Keterangan
1	Meja Guru	Baik	6	
2	Kursi Guru	Baik	6	
3	Lemari Buku	Baik	11	
4	Meja Murid Kelas TK A	Baik	12	Meja Panjang
5	Kursi Murid TK A	Baik		Lantai Alas Karpas Rotan
6	Meja Murid Kelas TK B	Baik		
7	Kursi Murid TK B	Baik		
8	Papan Tulis Textword	Baik	6	
9	Papan Absen	Baik	6	

## B. Penyajian Data

Penyajian data ini dikumpulkan berdasarkan data yang dikumpulkan dari beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap sumber data yaitu kepala sekolah dan Guru PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor. Setelah semua data terkumpul kemudian direduksi dan diseleksi dengan sesuai. Pada tahap ini, peneliti mengambil data-data penting dan mengkategorikannya sesuai dengan fokus penelitian mengenai bagaimana merencanakan, melaksanakan, evaluasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran dan apa saja faktor pendukung & penghambat dalam melakukan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut.



## **1. Perencanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD**

### **Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru**

Latar belakang diterapkannya Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru karena menginginkan anak yang tidak hanya cerdas ilmu, tetapi juga cerdas bersosialisasi, cerdas berinteraksi dan cerdas di masa yang akan datang. Sekolah ini termasuk sebagai Sekolah Penggerak sehingga menggunakan pembelajaran Kurikulum Merdeka, yang tentunya juga dalam Kumer diwajibkan untuk menerapkan Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Sejak awal pihak sekolah juga sudah menerapkan penanaman karakter yang sangat ditanamkan untuk peserta didik di PAUD Angkasa ini dikarenakan mereka menyadari akan pentingnya PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor kota Banjarbaru juga memiliki visi misi menghasilkan abdi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, cinta tanah air, cinta alam sekitar, cinta sesama dan cinta diri sendiri, serta cerdas intelektual, kinestetik, dan estetis, cinta ilmu pengetahuan, teknologi dan keunggulan sesuai minat dan bakat peserta didik yang mana penerapannya juga sejalan dengan 6 dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang sudah ditanamkan kepada peserta didik PAUD Terpadu Angkasa.

Berikut paparan wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Tisnawati tentang pentingnya penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu *"Sangat penting penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini karena kita ibaratkan sebagai puncak dari Kurikulum Merdeka, sehingga kita bisa*

*melihat karakter-karakter yang sudah kita tanamkan kepada anak. Sebagai contoh seperti penanaman karakter Nilai Agama dan Budi Pekerti yang bisa kita lihat bagaimana anak bersikap serta bagaimana sikap keagamaannya. Profil Kedua, nilai bergotong royong yaitu bagaimana anak bisa bekerjasama dengan sesama teman, yang bisa kita lihat dari pergaulan anak saat mereka mengekspresikan diri, bersikap sosial dan berinteraksi. Untuk dimensi Profil yang paling terlihat di sekolah ini adalah Berkebhinnekaan Global dikarenakan terdapat banyak sekali perbedaan pada anak yang berasal dari berbagai suku diantaranya ialah Suku Jawa, Suku Batak, Bali, Suku Banjar, Makassar dan masih banyak lagi. Hal tersebut bisa menjadi bahan anak-anak untuk belajar mengungkapkan Berpikir Kritisnya untuk memahami berbagai perbedaan dari asal masing-masing anak. Selain itu, juga dapat memunculkan sikap toleransi, peduli dan mengetahui berbagai logat atau juga memiliki visi misi menghasilkan abdi yang beriman masing-masing anak. Misalnya seperti anak yang berasal dari Suku Batak yang terlihat keras lalu bertemu dengan anak yang bersuku Jawa yang dikenal dengan tutur kata yang lembut, seiring dengan berjalannya waktu akhirnya mereka memahami karakter dari masing-masing anak. Melalui hal tersebut bangkitlah sikap Berkebhinnekaan Global. Sikap Kreatif anak diterapkan dalam pembelajaran dan saat bermain, dikarenakan sudah ditanamkan tentang prinsip tanganku aman buat teman, kakiku aman buat teman, mulutku berbicara sopan, mataku telingaku melihat dan mendengarkan yang baik-baik. Hal ini sudah ditanamkan sejak dulu dengan cara guru menguatkan sikap-sikap karakter anak, sehingga guru tidak hanya menstimulasi kepandaian otak anak, tetapi juga pembiasaan bagaimana berinteraksi dengan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila agar berkembang semuanya”(CWKS.1)<sup>39</sup>*

Pada saat awal menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat berbagai respon dari guru-guru di PAUD Terpadu Angkasa. Meskipun Sebagian guru sudah memahami tentang penerapan ini, namun masih ada beberapa guru baru yang belum terlalu memahaminya.(CWKS.13)<sup>40</sup> Dengan demikian, guru-guru terus belajar untuk memahami tentang Kurikulum Merdeka yang tentunya juga menerapkan Profil Pelajar Pancasila kepada anak. Selain itu, cara memberikan

---

<sup>39</sup> Catatan Wawancara Kepala Sekolah.1

<sup>40</sup> Catatan Wawancara Kepala Sekolah.13

pemahaman kepada guru dan anak mengenai pentingnya menerapkan Profil Pelajar Pancasila di sekolah ini tidak begitu sulit, dikarenakan semua karakter dan budaya berdasarkan atau bersumber dari karakter budaya dan lingkungan yang ada di tempat kita sudah diterapkan sejak awal, maka dari itu ketika menerapkan Profil Pelajar Pancasila hanya lebih memperkuat penanaman karakter yang ada.(CWKS.8)<sup>41</sup> Pelatihan mengenai Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan untuk guru bersamaan dengan kegiatan Kombel (Komunitas Belajar) setiap hari Jumat setelah kegiatan belajar mengajar sekitar jam 11.30 sampai dengan jam 13.00 untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengembangkan pembelajaran kepada anak di PAUD Terpadu Angkasa.(CWKS.14)<sup>42</sup>

Sebelum masuk pada tahap pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila, terlebih dahulu masuk pada Perencanaan atau merancang pembagian karakter yang akan diterapkan kepada anak, pembagian karakter ini terbagi menjadi 4 yang termasuk ke dalam triwulan, yaitu :

- a. Memberikan Contoh, dengan cara guru lebih banyak melakukan kegiatan yang akan di terapkan,
- b. Mengenalkan, yaitu dengan cara mengingatkan ketika anak lupa ataupun membantu ketika anak perlu bantuan.
- c. Penegasan-penegasan, melalui disiplin positif tersebut,
- d. Anak diharapkan sudah mapan, yaitu dengan cara memberikan hukuman

---

<sup>41</sup> Catatan Wawancara Kepala Sekolah.8

<sup>42</sup> Catatan Wawancara Kepala Sekolah.14

ringan ketika anak melanggar aturan, sebagai contoh ketika anak membuang sampah sembarangan maka diberikan hukuman dengan meminta anak memunguti sampah yang ada.

Pada pembagian karakter ini juga sudah dirancang untuk waktu penerapannya, poin 1 dan 2 dilaksanakan pada semester 1 serta poin 3 dan 4 diterapkan pada semester 2.(CWKS.2)<sup>43</sup>

Perencanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini terlebih dahulu dirancang dengan menyusun tim fasilitator yang dibuat oleh saya sebagai kepala sekolah, tim ini kemudian disepakati yang terdiri dari dewan Guru PAUD Terpadu Angkasa yang berperan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan proyek untuk seluruh kelas. Dengan kombel ini dilakukan setiap hari jumat pukul 11.30 sampai 13.00 sudah dimulai sejak tahun kemarin. Tujuan kombel untuk antisipasi dan sudah menyiapkan strategi dari hasil refleksi. Kemudian, kepala sekolah dan guru mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dikarenakan PAUD Terpadu Angkasa ini sudah dinyatakan lulus dan termasuk sekolah penggerak, maka wajib untuk menerapkan kurikulum merdeka, sehingga sekolah harus memiliki kesiapan yang tinggi untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Setelah itu, Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang akan diterapkan di PAUD Terpadu Angkasa ini, yaitu disepakati untuk menerapkan seluruh dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu :

---

<sup>43</sup> Catatan Wawancara Kepala Sekolah.2

Senin : Berkebhinnekaan Global dan Mandiri

Selasa : Kreatif dan Bergotong Royong

Rabu : Bernalar Kritis dan Kreatif

Kamis : Mandiri dan Bernalar Kritis

Jumat : Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak

Mulia dan Berkebhinnekaan Global.

Pembagian penerapan 6 dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini bertujuan agar lebih tertata dan dapat diterapkan semuanya, meskipun semua dimensi Profil Pelajar Pancasila bisa muncul secara tidak langsung setiap harinya.

Pada proses perencanaan pembelajaran guru akan membuat program semester dan modul ajar, melalui program semester tersebut guru akan memilih tema serta puncak tema untuk memasukkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ke dalam materi yang diberikan kepada anak melalui pembelajaran proyek, baik merancang proyek dalam kegiatan sehari-hari ataupun proyek besar yang dilaksanakan bersamaan dengan puncak tema. Selanjutnya adalah merancang Strategi Pelaporan Hasil Proyek dengan memasukkan ke dalam Raport (CWKS.9)<sup>44</sup>

Seperti kutipan wawancara dari Ibu Susi yaitu,

*“Kalau untuk kegiatan proyek disesuaikan dengan tema misalnya seperti tema hari kemerdekaan dengan melakukan kegiatan lomba-lomba, saat tema pahlawan dengan membikin foto seperti pahlawan, tema kebudayaan dengan membuat sasirangan, membuat tapai, membuat sayur bening dan masih banyak lagi, kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan langsung oleh anak. Kegiatan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila bisa dimasukkan ke dalam tema dan juga bisa disendirikan dalam kegiatan proyek, seperti pada kegiatan Market Day.(CWGA2.4)<sup>45</sup>*

---

<sup>44</sup> Catatan Wawancara Kepala Sekolah.9

<sup>45</sup> Catatan Wawancara Guru A2.4

Ibu Susi mengatakan perencanaan dilakukan berawal dengan membikin Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), selanjutnya dari Capaian Pembelajaran (CP) dimasukkan ke dalam Program Semester (ProMes), kemudian dari situ dirancanglah Modul Ajar lalu disampaikan kepada anak. Sama halnya dengan tujuan pembelajaran selalu disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah sesuai dengan aturan Kurikulum Merdeka sekarang(CWGA2.1)<sup>46</sup> Dikutip dari wawancara dengan Guru Kelas B1, Bu Yuyun yaitu

*“Saya melakukan perencanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila itu berdasarkan dengan fokus anak. Didahului dengan tema, di dalam Kombel itu ada ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), CP lalu bikin tema yang disesuaikan dengan kegiatan. Jadi kegiatan tersebut akan diterapkan kepada anak, seandainya anak tidak selesai akan dilanjutkan terus sama yang lain, nanti di akhir tema sudah habis baru di ulang di akhir”(CWGB1.1)<sup>47</sup>*

Cara guru mengatur tema pembelajaran untuk memasukkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak jauh berbeda, semua guru di PAUD Terpadu Angkasa berkumpul dalam Komunitas Belajar (Kombel), untuk Merencanakan tema-tema dan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya. (CWGA2.8)<sup>48</sup> menurut Ibu Yuyun untuk mengatur tema yang dimasukkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila disepakati bersama pada Komunitas Belajar (Kombel) yang bertujuan untuk mengambil tema yang dipakai dan membahas atau membicarakannya untuk memperkuat pada saat pelaksanaan kegiatan nantinya.”(CWGB1.8)<sup>49</sup> Semua tema yang sudah disepakati bersama dipakai untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila karena semua itu selalu

---

<sup>46</sup> Catatan Wawancara Guru A2.1

<sup>47</sup> Catatan Wawancara Guru B1.1

<sup>48</sup> Catatan Wawancara Guru A2.8

<sup>49</sup> Catatan Wawancara Guru B1.8

diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, Tema-tema yang dipakai adalah Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Kita Semua Bersaudara, dan Imajinasi dan Kreativitasku. (CWGA2.5)<sup>50</sup>

Perencanaan pembelajaran disepakati oleh semua guru di PAUD Terpadu Angkasa yang berkumpul dalam Komunitas Belajar (Kombel) setiap hari Jumat. Diawali dengan membikin Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), selanjutnya dari Capaian Pembelajaran (CP) dimasukkan ke dalam Program Semester (ProMes), kemudian dari situ dirancanglah Modul Ajar lalu membikin tema yang disesuaikan dengan kegiatan. lalu disampaikan kepada anak.

Berdasarkan penyajian data ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan Perencanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor dengan merancang pembagian karakter yang akan diterapkan kepada anak terlebih dahulu, yang terbagi menjadi 4 termasuk ke dalam triwulan, yaitu Pertama, memberikan contoh dan yang kedua, mengenalkan hal positif diterapkan pada semester 1, ketiga adalah Penegasan-penegasan dan keempat yaitu Anak yang sudah Mapan hal Positif diterapkan di Semester 2. Selain itu, diawali dengan menentukan tim fasilitator yaitu guru PAUD Terpadu Angkasa, mengidentifikasi kesiapan sekolah dan merancang dimensi, alokasi waktu dan tema. Dirancang penerapan 6 dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu Pada hari senin dimensi Berkebhinnekaan Global, Selasa dimensi Kreatif dan Gotong Royong, Rabu dimensi Bernalar Kritis dan Kreatif, Kamis dimensi Mandiri dan Bernalar Kritis, serta pada hari Jumat penerapan

---

<sup>50</sup> Catatan Wawancara Guru A2.5

dimensi Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia dan Berkebhinnekaan Global. Tema-tema yang dipakai adalah Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Kita Semua Bersaudara, dan Imajinasi dan Kreativitasku.

## **2. Pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD**

### **Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru**

Setiap pagi hari, kepala sekolah selalu menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam bentuk aturan yang harus di dengarkan oleh semua warga sekolah, terutama guru dan anak. Di saat beliau menyampaikan segelas ilmu, ibu guru harus memberikan kepada anak sebotol ilmu, sehingga masing-masing guru menguraikan dan menguatkan apa yang sudah disampaikan oleh kepala sekolah dengan berbagai cara. Diantara upaya yang dilakukan untuk menanamkan sikap positif Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada anak bisa dengan melalui yel-yel yang berbunyi

*Buang sampah di tempat sampah*

*Badan sehat jauh penyakit,*

*Lingkungan sehat enak dilihat, yess*

Melalui yel-yel ini mengajarkan anak bertanggung jawab membuang sampah pada tempatnya. Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah yaitu

*“Setiap ada yang mencoba tidak membuang sampah di tempatnya maka di tanamkan dengan menanyakan “Heii bagaimana cara membuang sampah yang benar? Ayoo ambil dan buang ke tempat sampah”, guru menguatkan dengan cara melatih dan membarikan disiplin positif serta tidak terusterusan menolong membuang sampah anak. Guru tidak bermaksud untuk tega menyuruh anak untuk bertanggung jawab terhadap sampah masing-masing, melainkan untuk membangun karakter-karakter positif pada diri anak. Seperti yang sudah terlihat di lingkungan dan halaman sekolah PAUD Terpadu Angkasa ini tidak ada satu pun sampah yang berserakan, hal tersebut menjadi bukti bahwa sekolah sudah*



*menanamkan sikap dan karakter-karakter positif sejak lama.”*  
(CWKS.2)<sup>51</sup>

Pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila diterapkan setiap hari, baik dilakukan secara terperinci berdasarkan kesepakatan awal maupun terlaksana secara tidak langsung. Sebagai contoh untuk dimensi Berkebhinnekaan Glonal dilaksanakan saat upacara bendera maupun hormat kepada bendera. Selain itu juga termasuk Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada saat guru mengajukan pertanyaan kemudian anak menjawab dengan berbagai ide yang dikembangkannya, hal tersebut termasuk kedalam dimensi Bernalar Kritis. Pada saat anak bersama-sama membersihkan ruangan kelas pun juga termasuk ke dalam dimensi Bergotong Royong (CWGB1.2)<sup>52</sup>

Untuk mengawali pelaksanaan pembelajaran yang disertai dengan penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila biasanya dilakukan ketika anak mulai berbaris di halaman dan hormat bendera untuk menerapkan dimensi Berkebhinnekaan Global dan Mandiri pada saat anak memasang sepatu sendiri dan mengatur posisi ketika baris. Lalu membaca doa-doa harian ketika sudah masuk kelas, untuk menerapkan sikap Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia serta mendisiplinkan sikap-sikap sopan anak baik kepada guru, orang yang lebih tua maupun kepada sesama teman dalam kehidupan sehari-hari.(CWGB1.10)<sup>53</sup> Sedangkan Ibu Susi mengatakan

*“Ketika mengawali pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan menayangkan video-video di awal pembelajaran, karena anak bisa mengamati, merasakan dan*

---

<sup>51</sup> Catatan Wawancara Kepala Sekolah.2

<sup>52</sup> Catatan Wawancara Guru B1.2

<sup>53</sup> Catatan Wawancara Guru B1.10

*mendapatkan informasi lebih banyak dari tayangan video yang ditampilkan tersebut. Contohnya seperti saat kegiatan pengenalan lingkungan Kebun Binatang, dari tayangan video bisa mencakup berbagai ciri-ciri binatang, ruang lingkup, cara perkembangbiakan berbagai binatang serta cara menghindari atau mengatasi jika ada binatang buas. Hal ini bisa dirasakan anak untuk mengembangkan imajinasi dan berpikir kritisnya masing-masing karena lebih luas informasinya. Selain menggunakan video untuk mengawali pembelajaran, biasanya juga diselingi dengan menggunakan media gambar ataupun membacakan cerita kepada anak di awal pembelajaran.(CWGA2.10)<sup>54</sup>*

Pada saat ini pelaksanaan pembelajaran yang memadukan program penguatan profil pelajar Pancasila, Ibu Susi mengatakan bahwa pembelajaran sehari-hari secara tidak langsung sudah mencakup seluruh dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila,(CWA2.12)<sup>55</sup> namun pihak sekolah juga sudah menyepakati untuk mengkategorikan beberapa dimensi saja dalam satu hari. Begitu juga dengan kegiatan proyek yang hanya mengambil dua atau tiga dimensi saja, tetapi di saat pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini juga dapat memunculkan seluruh dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila”(CWGA2.13)<sup>56</sup> Begitu juga dengan yang dikatakan oleh Guru kelas B1, Bu Yuyun “Ya, untuk materi pembelajaran sudah masuk semuanya seluruh dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)”(CWGB1.13)<sup>57</sup>

Pada hari Jumat juga dilaksanakan khusus untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia setelah kegiatan mendengarkan cerita di halaman sekolah, dilaksanakan dengan melakukan kegiatan ibadah yang disesuaikan dengan

---

<sup>54</sup> Catatan Wawancara Guru A2.10

<sup>55</sup> Catatan Wawancara Guru A2.12

<sup>56</sup> Catatan Wawancara Guru A2.13

<sup>57</sup> Catatan Wawancara Guru B1.13

kelompok belajar, untuk kelompok A masih pada tahap pengenalan sedangkan kelompok B sudah masuk tahap untuk mempraktekkan sholat, membaca surah pendek, membaca doa harian serta praktek berwudhu. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Jumat berkah yang biasanya disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan seperti ke Palestina ataupun disalurkan langsung ke Panti asuhan dengan membawa anak-anak kesana agar ikut merasakan indahnya berbagi kepada saudara-saudara.(CWGA2.12)<sup>58</sup>

Pelaksanaan proyek besar Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan di PAUD Terpadu Angakasa Landasan Udara ini berbeda-beda di setiap tahunnya, seperti pada tahun 2023 mereka melaksanakan kegiatan membuat sasirangan dan menari sapu tangan babuncu ampat, sedangkan pada tahun 2024 ini mereka melaksanakan kegiatan Market Day dan Camping.(CWGB1.3)<sup>59</sup> Ketika pelaksanaan puncak tema dalam penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila anak-anak dibawa ke suatu tempat, contohnya seperti kegiatan berenang yang mengajak anak untuk pergi ke kolam renang. Disana juga bisa menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan cara membiasakan anak untuk mandiri memperhatikan barang yang di bawanya, menghargai sesama teman-teman ketika berada di kolam renang dan masih banyak lagi.(CWGA2.7)<sup>60</sup> Puncak tema yang dilaksanakan pada saat observasi yang peneliti lakukan ini yaitu tema rekreasi, dikatakan Ibu Yuyun “bisa mengambil dua opsi puncak tema,

---

<sup>58</sup> Catatan Wawancara Guru A2.12

<sup>59</sup> Catatan Wawancara Guru B1.3

<sup>60</sup> Catatan Wawancara Guru A2.7

berkunjung ke taman kota atau ke labirin” (CWGB1.7)<sup>61</sup>

Penutup pembelajaran dalam kegiatan sehari-hari yang menerapkan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan oleh Ibu Yuyun ialah dengan cara tanya jawab terhadap apa yang sudah dilaksanakan dan juga melakukan recalling, sehingga anak bisa mengeluarkan cara berpikir kritisnya dengan menjawab pertanyaan dari ibu guru.(CWGB1.15)<sup>62</sup> Bisa juga seperti yang diterapkan oleh Ibu Susi dengan cara recalling dan menanyakan perasaan anak dengan kegiatan yang dilakukan pada hari itu maupun di hari sebelumnya, menanyakan tentang kejadian yang sudah disampaikan anak serta menggali informasi dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaan dan menunjukkan rasa percaya dirinya.(CWGA2.15)<sup>63</sup>

Cara tertentu yang guru PAUD Terpadu Angkasa lakukan dalam penerapan pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila seperti yang dikatakan oleh Ibu Yuyun “saya sangat menerapkan sikap kedisiplinan, serta memberikan hukuman sedikit” (CWGB1.14)<sup>64</sup> Hal tersebut terlihat ketika peneliti melakukan observasi disaat mengunjungi tempat ibadah (masjid) ada beberapa anak kelas B1 yang sangat ribut ketika berbaris menuju kembali ke sekolah, di tegur pun juga dihiraukan oleh anak-anak tersebut. Kemudian, Ibu Yuyun pun meminta anak yang lain untuk meneruskan perjalanan menuju sekolah, namun di kelas B1 tidak diperbolehkan dan ditinggalkan di halaman masjid. Lalu anak-anak kelas B1 segera

---

<sup>61</sup> Catatan Wawancara Guru B1.7

<sup>62</sup> Catatan Wawancara Guru B1.15

<sup>63</sup> Catatan Wawancara Guru A2.15

<sup>64</sup> Catatan Wawancara Guru B1.14

meminta maaf agar di perbolehkan kembali ke sekolah, bu Yuyun meminta anak-anak untuk berjanji tidak mengulangi lagi dan bersikap lebih sopan. Anak-anak menyetujui perjanjian tersebut dan menyesali perbuatannya, lalu mereka diperbolehkan untuk meneruskan perjalanan kembali ke sekolah dengan tertib.(C0124.SG.3)<sup>65</sup> Tidak jauh berbeda dengan guru kelompok A2, Ibu susi yang melakukan cara pelaksanaan dengan cara membiarkan anak untuk bebas berkreasi sesuai dengan yang mereka inginkan bagaimanapun hasilnya, karena menurut beliau hal tersebut termasuk ekspresi anak dalam menuangkan imajinasinya dan hal tersebut sejalan dengan kurikulum yang dilaksanakan sekarang, yaitu kurikulum merdeka yang memberikan kemerdekaan bagi anak. (CWGA2.14)<sup>66</sup>. Penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah diterapkan dengan baik, Ibu Tisnawati memaparkan dalam wawancara “Inshaallah sudah diterapkan dari semua segi dimensi, seperti pembuatan jadwal dimensi setiap harinya walaupun tidak menutup kemungkinan untuk memunculkan dimensi-dimensi yang lain”(CWKS.4)<sup>67</sup>

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru ini dimulai dengan kegiatan awal pembelajaran biasanya dilakukan ketika anak mulai berbaris di halaman dan hormat bendera untuk menerapkan dimensi kebhinnekaan

---

<sup>65</sup> Catatan Observasi.26 Januari 2024. Semua Guru.3

<sup>66</sup> Catatan Wawancara Guru A2.14

<sup>67</sup> Catatan Wawancara Kepala Sekolah.4

global dan mandiri pada saat anak memasang sepatu sendiri dan mengatur posisi ketika baris. Lalu membaca doa-doa harian ketika sudah masuk kelas, untuk menerapkan sikap beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia serta mendisiplinkan sikap-sikap sopan anak baik kepada guru, orang yang lebih tua maupun kepada sesama teman dalam kehidupan sehari-hari lalu bisa juga dengan cara menayangkan video-video di awal pembelajaran.

Pada saat ini pembelajaran terdapat materi pembelajaran sehari-hari yang secara tidak langsung sudah mencakup seluruh dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila namun pihak sekolah juga sudah menyepakati untuk mengkategorikan beberapa dimensi saja dalam satu hari. Begitu juga dengan kegiatan proyek yang hanya mengambil dua atau tiga dimensi saja, tetapi di saat pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini juga dapat memunculkan seluruh dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pembelajaran ditutup dengan cara recalling dan menanyakan perasaan anak dengan kegiatan yang dilakukan pada hari itu maupun di hari sebelumnya, menanyakan tentang kejadian yang sudah disampaikan anak serta menggali informasi dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaannya dan menunjukkan sikap percaya dirinya.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan 6 dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diberikan para guru yang didapatkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Kota Banjarbaru.

**a. Pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan 6 dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Berikut ini deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan 6 dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diberikan para guru yang di dapatkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Kota Banjarbaru.

1) Beriman Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia



Gambar 4.2 Dimensi Beriman Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia (DLF.24)<sup>68</sup>

Dimensi Beriman Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia ini diterapkan rutin setiap harinya, yaitu disaat pagi hari membaca doa sebelum belajar, sebelum makan, sesudah makan, dan sesudah belajar. Mereka juga berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dikarenakan di dalam kelas ada yang beragama Islam dan

---

<sup>68</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.24.. Dimensi Beriman Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

ada yang Non Islam. (CO.230124.GA1.2)<sup>69</sup> Untuk membiasakan anak memiliki akhlak yang mulia, juga selalu diterapkan oleh para guru dalam kegiatan sehari-hari, seperti yang terlihat pada saat peneliti melakukan observasi, bahwa anak selalu di nasehati oleh guru kelas agar bersikap sopan kepada teman-teman bahkan kepada tamu yang berkunjung di sekolah mereka.(CO.220124.GB1.4)<sup>70</sup>

Pada hari Jumat juga difokuskan untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila seperti yang dilaksanakan setiap hari Jumat yaitu melaksanakan Jumat Taqwa. Biasanya juga diterapkan dengan mengunjungi tempat ibadah seperti Masjid dan Gereja. Untuk yang beragama Islam menuju ke Masjid untuk melaksanakan praktek wudhu, praktek sholat, membaca surah pendek dan doa-doa harian. Sedangkan yang beragama Kristen menuju Gereja bersama Ibu Mina untuk melakukan ibadah mereka.(CO.260124.SG.1)<sup>71</sup>

## 2) Berkebhinnekaan Global



<sup>69</sup> Catatan Observasi.23 Januari 2024.Guru A2.2

<sup>70</sup> Catatan Observasi 22 Januari 2024.Guru B1.4

<sup>71</sup> Catatan Observasi.26 Januari 2024.Semua Guru.1



Gambar 4.3 Dimensi Berkebhinnekaan Global (DLF.25)<sup>72</sup>

Berkebhinnekaan Global juga merupakan dimensi yang rutin dijadwalkan pada hari senin dan Jumat, meskipun demikian tidak menutup kemungkinan terlaksananya dimensi Berkebhinnekaan Global ini pada kegiatan sehari-hari. Saat upacara bendera menyanyikan lagu Indonesia Raya yang diiringi lagu Indonesia Raya yang diiringi musik dan dinyanyikan oleh seluruh warga sekolah baik itu anak-anak, dewan guru, serta staff TU sekolah. Kemudian, pembacaan Pancasila dan Janji murid yang dibacakan oleh kepala sekolah kemudian dilanjutkan dengan salah satu anak yang diikuti oleh anak-anak lainnya. Selanjutnya, beberapa nasihat yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai amanat dalam upacara agar sikap dan karakter anak. (CO.220124.GB1.2)<sup>73</sup>

### 3) Bergotong Royong



<sup>72</sup> Dokumentasi Lapangan Foto. 24. Dimensi Berkebhinnekaan Global

<sup>73</sup> Catatan Observasi. 22 Januari 2024. Guru B1.2

Gambar 4.4 Bergotong Royong (DLF.26)<sup>74</sup>

Dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila bergotong royong ini secara tidak langsung diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, namun juga sudah dirancang untuk di terapkan pada hari Selasa. Contoh penerapan dimensi gotong royong ialah saat mereka menyiapkan ruang kelas sebelum pembelajaran dengan menurunkan meja dan kursi sendiri. (CO.240124.GB2GA2.4)<sup>75</sup> juga saat mereka selesai makan di kelas, anak-anakmembersihkan kelas dan membereskan sisa-sisa makanan yang ada di lantai atau di karpet.(CO.230124.GB1.2)<sup>76</sup> Selain itu bergotong royong juga terlaksana pada saat anak melakukan permainan, seperti main balok di kelas A1 mereka bersama-sama membikin bangunan yang mereka inginkan,setelah bermain pun mereka bersama-sama membereskan ke tempat semula.(CO.230124.GA1.6)<sup>76</sup>

#### 4) Mandiri



Gambar 4.5 Dimensi Mandiri(DLF.27)<sup>77</sup>

<sup>74</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.26. Dokumentasi Bergotong Royong

<sup>75</sup> Catatan Observasi.24 Januari 2024.Guru B2A2.4

<sup>76</sup> Catatan Observasi.23 Januari 2024. Guru A1.6

<sup>77</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.27. Dimensi Mandiri

Sikap mandiri ini sudah pasti diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, berawal dari pagi hari ketika anak selesai berbaris lalu melepas meletakkan sepatunya sendiri ke rak sepatu.(CO.240124.GB2A2.1)<sup>78</sup> seperti gambar di atas ditunjukkan sikap mandiri saat anak menaruh hasil karya yang sudah dikerjakannya ke dalam loker masing-masing. (CO.220124.GB1.4)<sup>79</sup> Guru kelas juga selalu mengupayakan sikap mandiri tersebut kepada semua anak, seperti Ketika nama anak istimewa dipanggil oleh bu Mina, anak-anak lain membantu mengangkat tangan anak tersebut namun bu Mina mengatakan “tidak usah dibantu, biarkan dia belajar untuk mengangkat tangannya sendiri” lalu bu Mina memanggil namanya lagi sampai anak tersebut mengangkat tangannya sendiri. (CO.240124.GB2A2.3)<sup>80</sup>

Gambar 4.6 Dimensi Mandiri2(DLF.28)<sup>81</sup>



Gambar 4.6 Dimensi Mandiri2(DLF.28)<sup>82</sup>

<sup>78</sup> Catatan Observasi.24 Januari 2024. Guru B2A2.1

<sup>79</sup> Catatan Observasi.22 Januari 2024.Guru B1.4

<sup>80</sup> Catatan Observasi.24 Januari 2024Guru B2A2.3

<sup>81</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.28. Dimensi Mandiri 2

<sup>82</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.28. Dimensi Mandiri 2

Penerapan dimensi mandiri ini juga diterapkan secara khusus setiap hari Kamis, setelah kegiatan makan bersama, masing-masing anak membereskan alat makan dan mencuci mangkok serta sendoknya sendiri. Kegiatan mandiri yang juga mereka lakukan ialah menggosok gigi sendiri setelah kegiatan makan bersama tersebut dan kembali ke kelas.(CO.250124.SG.3)<sup>83</sup>

#### 5) Bernalar Kritis



Gambar 4.7 Dimensi Bernalar Kritis (DLF.29)<sup>84</sup>

Pada karakter Bernalar kritis ini sangat tidak menutup kemungkinan bahwa pasti akan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari bahkan pada saat awal pembelajaran sudah ditemukan dimensi bernalar kritis ini. Ketika memasuki pembelajaran yang berkaitan dengan pantai, guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik “Apa saja biasanya yang terdapat di pantai?” kemudian anak-anak menjawab dengan berbagai gagasan dan idenya, seperti “Kerang bu”,”Topi pantai

<sup>83</sup> Catatan Observasi.25 Januari 2024.Semua Guru.3

<sup>84</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.29.. Dimensi Bernalar Kritis

bu”,”Air laut bu”dan sebagainya. Anak juga menyatakan pendapatnya bahwa air laut itu rasanya asin.(CO.230124.GA1.4)<sup>85</sup>

#### 6) Kreatif



Gambar 4.8 Dimensi Kreatif (DLF.30)<sup>86</sup>

Dimensi kreatif ini biasanya dilakukan pada hari Selasa dan Rabu karena kegiatan proyek biasanya dilaksanakan pada hari tersebut, namun dalam kegiatan sehari-hari juga biasanya ditemukan penerapan dimensi kreatif ini. Seperti yang dilakukan pada saat pembelajaran mereka membuat bangunan balok berimajinasi dengan membuat istana pantai dengan berbagai bentuk dan model yang mereka inginkan sesuai dengan imajinasi dan kreativitas anak.(CO.230124.GA1.5)<sup>87</sup>

<sup>85</sup> Catatan Observasi.23 Januari 2024.Guru A1.4

<sup>86</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.30. Dimensi Kreatif

<sup>87</sup> Catatan Observasi.23 Januari 2024.Guru A1.5

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa semua dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat terlaksana baik dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam hari-hari tertentu. Setelah peneliti melakukan analisis terkait penerapan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan guru PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tabel 4.4 Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (DLA.6)

<b>Dimensi Profil Pelajar Pancasila</b>	<b>Guru PAUD Terpadu Angkasa</b>
Beriman Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Dimensi Beriman, Bertaqwa dan Berakhlak Mulia dengan pembiasaan menerapkan Berdoa sebelum atau sesudah belajar, Berdoa sebelum dan sesudah makan, pelaksanaan Jumat Taqwa dengan sholat Dhuha dan kebaktian untuk yang beragama Kristen, dan berkunjung ke tempat ibadah seperti Masjid dan Gereja. Serta membiasakan untuk selaluberbuat baik dan sopan.
Berkebhinnekaan Global	Melaksanakan Upacara Bendera dan Hormat Bendera, serta menghargai berbagai perbedaan suku yang ada pada diri masing-masing anak.
Bergotong Royong	Membiasakan penerapan mengerjakan sesuatu secara gotong royong, seperti membiasakan membersihkan kelas bersama- sama ataupun melakukan kegiatan bermain bersama
Mandiri	Dimensi mandiri yang diterapkan setiap hari seperti memakai sepatu sendiri dan dikhususkan pada hari kamis ketika selesai makan bersama untuk mencuci alat makan sendiri dan menggosok gigi.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Guru PAUD Terpadu Angkasa
Bernalar Kritis	Bernalar kritis selalu muncul dalam penerapan sehari-hari ketika melakukan proses belajar mengajar anak selalu mengeluarkan pendapatnya dengan berbagai idenya.
Kreatif	Sikap kreatif diterapkan setiap kegiatan proyek ataupun kegiatan pembelajaran, anak-anak bebas mengembangkan kreativitasnya masing-masing.

### b. Kegiatan Proyek Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Berikut ini deskripsi beberapa pelaksanaan kegiatan proyek Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang pernah dilaksanakan di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Kota Banjarbaru.

#### 1) Membuat Jasuke



Gambar 4.9 Kegiatan proyek P5 Membuat Jasuke (DLF.31)<sup>88</sup>

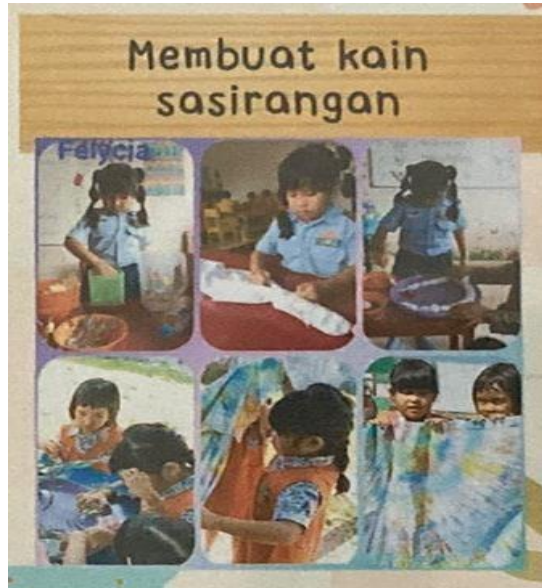
<sup>88</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.31. Kegiatan proyek P5 Membuat Jasuke

Kegiatan Proyek Program Penguatan Profil Pelaja Pancasila melalui kegiatan Membuat Jasuke ini pernah dilaksanakan pada kelompok B1, bahan-bahan untuk membuat jasuke ini sudah disediakan oleh pihak sekolah yang terdiri dari jagung, keju, susu kental manis, cup dan alat memasak yang diperlukan seperti pisau, panci dan sendok. Langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan jasuke ini ialah mengupas kulit jagung, kemudian jagung tersebut disasap menggunakan pisau dengan tetap dalam pengawasan ibu guru, lalu jagung tersebut dimasukkan ke dalam panci, lalu jagung tersebut direbus kurang lebih 30 menit. Setelah matang, jagung dituangkan ke dalam cup dan diberi susu kental manis secukupnya di atasnya, terakhir adalah memarut keju sesuai selera dan jasuke pun siap dinikmati.

Semua Langkah pembuatan tersebut dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anak. Dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan pada kegiatan Proyek ini adalah Mandiri, yang bisa dilihat pada saat anak-anak melakukan tahap pembuatan Jasuke ini secara mandiri dan bergantian dengan teman yang lain.



## 2) Membuat Kain Sasirangan



Gambar 4.10 Kegiatan Proyek P5 Membuat kain sasirangan (DLF.32)<sup>89</sup>

Kegiatan Proyek Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pembuatan sasirangan ini dilakukan oleh semua anak kelompok A dan kelompok B bersama dengan kelasnya masing-masing. Kegiatan ini termasuk ke dalam proyek besar, yang dilaksanakan menjelang akhir semester 2. Tahapan pembuatan sasirangan ini diawali dengan menyediakan kain putih dari sekolah, kemudian membuat pola desain pada media kain dengan tema kebudayaan khas banjar yang dilakukan oleh masing-masing anak dan secara bergotong royong, setelah itu, pola-pola tersebut di jahit lurus menggunakan benang lalu masuk pada tahap pewarnaan kain dengan cara pencelupan. Setelah itu benang- diantaranya ialah Berkebhinnekaan Global melalui tema kebudayaan yang di angkat pada pola sasirangan. Dimensi Bergotong royong yang diterapkan pada saat anak bersama-sama mengerjakan tahapan demi

<sup>89</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.32. Kegiatan Proyek P5 Membuat kain sasirangan

tahapan yang dilakukan saat proses pembuatan sasirangan. Selain itu dimensi kreatif juga muncul di saat anak bebas menggambarkan pola dan warna sasirangan yang mereka buat dan kreasikan masing-masing. Barulah dicuci sampai bersih.

Beberapa dimensi yang diterapkan melalui kegiatan ini diantaranya ialah Berkebhinnekaan Global melalui tema kebudayaan yang di angkat pada pola sasirangan. Dimensi Bergotong royong yang diterapkan pada saat anak bersama-sama mengerjakan tahapan demi tahapan yang dilakukan saat proses pembuatan sasirangan. Selain itu dimensi kreatif juga muncul di saat anak bebas menggambarkan pola dan warna sasirangan yang mereka buat dan kreasikan masing-masing.

### 3) Merebus Singkong



Gambar 4.11 Kegiatan Proyek P5 Merebus singkong(DLF.33)<sup>90</sup>

Kegiatan proyek Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang juga dilakukan oleh kelompok B1 ialah kegiatan merebus

<sup>90</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.33. Kegiatan Proyek P5 Merebus singkong

singkong. Kegiatan ini diawali dengan mengupas singkong kemudian memotong singkong yang dilakukan oleh anak secara langsung. Setelah itu anak bersama-sama mencuci singkong yang telah di potong dan memasukkan ke dalam panci. Kemudian setelah beberapa saat singkong pun matang dan mereka bersama- sama mencicipi singkong rebus tersebut. Dimensi yang muncul pada kegiatan ini adalah Mandiri, pada saat anak secara langsung mengupas dan memotong singkong. Selain itu, dimensi bergotong royong juga muncul pada kegiatan ini, yaitu pada saat anak bersama-sama mencuci dan memasukkan singkong tersebut ke dalam panci.

#### 4) Membuat Pisang Keju



Gambar 4.12 Kegiatan proyek P5 Membuat Pisang keju (DLF.34)<sup>91</sup>

<sup>91</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.34. Kegiatan proyek P5 Membuat Pisang keju

Kegiatan membuat pisang keju yang dilakukan oleh anak-anak kelompok B1 ini termasuk ke dalam kegiatan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diawali dengan membagi tugas-tugas anak dari mengupas pisang, lalu memotong-motong pisang yang dilakukan secara langsung oleh anak, kemudian mereka masing-masing memasukkan potongan pisang ke dalam wadah secara bergantian, lalu menambahkan susu dan memarutkan keju di atasnya. Kegiatan ini menerapkan beberapa dimensi diantaranya yaitu Bergotong royong disaat mereka berbagi tugas masing-masing untuk mengerjakan proses pembuatan, selain itu dimensi mandiri juga muncul pada saat anak mengerjakan tahapan pembuatan pisang keju ini.

#### 5) Membuat Jus Buah Naga



Gambar 4.13 Kegiatan proyek P5 Membuat Jus buah Naga(DLF.35)<sup>92</sup>

<sup>92</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.35. Kegiatan proyek P5 Membuat Jus buah Naga

Kegiatan Proyek P5 membuat jus buah naga juga dilaksanakan oleh anak-anak kelompok A dan B di kelas masing-masing. Tahapan pembuatan jus buah ini diawali dengan mengupas mangga yang sudah di sediakan oleh sekolah. Kemudian anak memotong-motong buah naga dan memasukkan ke dalam blender. Anak juga mengerjakan sendiri saat memblender buah naga tersebut. Lalu di tuangkan ke dalam gelas masing-masing , jus buah naga siap di nikmati. Pada kegiatan proyek ini menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi mandiri, yaitu pada saat anak mengerjakan tahapan demi tahapan itu secara mandiri.

6) Kegiatan ibadah Sholat Dhuha



Gambar 4.14 Kegiatan Proyek P5 ibadah Sholat Dhuha (DLF.36)<sup>93</sup>

---

<sup>93</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.36. Kegiatan Proyek P5 ibadah Sholat Dhuha

Setiap Jumat juga difokuskan untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila seperti yang dilaksanakan yaitu melaksanakan Jumat Taqwa. Biasanya juga diterapkan dengan mengunjungi tempat ibadah seperti Masjid dan Gereja. Untuk yang beragama Islam menuju ke Masjid untuk melaksanakan praktek wudhu, praktek sholat, membaca surah pendek dan doa-doa harian. Sedangkan yang beragama Kristen menuju Gereja bersama Ibu Mina untuk melakukan ibadah mereka.(CO.260124.SG.1)<sup>94</sup>

7) Meronce gelang dengan batang kangkung



Gambar 4.15 Kegiatan Proyek P5 Meronce gelang dengan batang

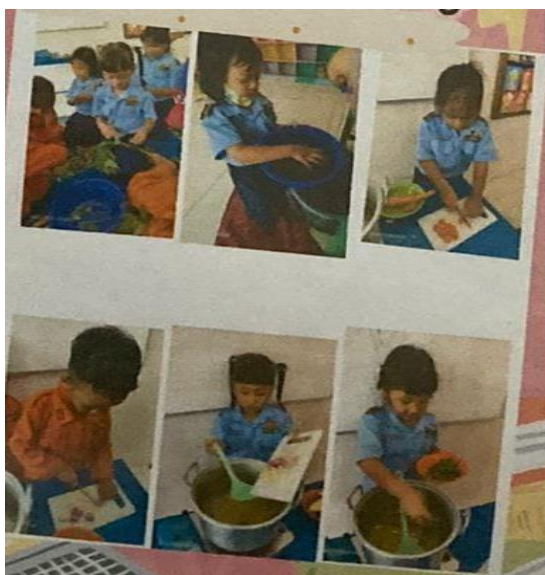
---

<sup>94</sup> Catatan Observasi.26 Januari 2024.Semua Guru.1

kangkung (DLF.37)<sup>95</sup>

Kegiatan proyek Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui cara Meronce gelang dengan batang kangkung ini merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan untuk anak. Dimensi berpikir kritis anak bisa saja diterapkan ketika anak berusaha membuat gelang yang mereka inginkan dengan jumlah tertentu bahkan jika mereka menyatakan pendapat mengenai gelang yang sudah mereka buat. Selain itu dimensi mandiri dan kreatif juga muncul pada kegiatan ini.

#### 8) Memasak sayur bening



Gambar 4.16 Kegiatan Proyek P5 Membuat sayur bening(DLF.38)<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.37. Kegiatan Proyek P5 Meronce gelang dengan batang kangkung

<sup>96</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.38. Kegiatan Proyek P5 Membuat sayur bening(DLF.38)<sup>96</sup>

Tahapan pembuatan sayur bening yang dilaksanakan oleh anak kelompok A2 ini bertujuan untuk memasukkan kegiatan proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila yang diawali dengan membagi tugas yang diantaranya adalah anak yang memotong-motong sayur bayam ada yang memotong wortel dan sayuran lainnya, lalu ada yang bersama-sama mencuci sayuran. Kemudian memasukkan sayuran ke dalam air yang sudah direbus dan ada yang mengaduk dan memasukkan garam dan penyedap lainnya sampai menunggu matang.

Dimensi yang muncul pada kegiatan ini ialah bergotong royong disaat mereka membagi tugas dan bersama-sama mencuci sayuran. Selain itu, Dimensi mandiri juga muncul disaat masing- masing anak mengerjakan kegiatan pembuatan sayur bening ini.

#### 9) Berkebun



Gambar 4.17 Kegiatan Proyek P5 Berkebun (DLF.39)<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.39. Kegiatan Proyek P5 Berkebun



Kegiatan proyek program penguatan profil pelajar pancasila ini dilaksanakan melalui kegiatan berkebun oleh semua anak kelompok A dan B. Ketika tiba di perkebunan milik para ibu persit lalu ibu guru meminta anak-anak untuk berbaris dan duduk sesuai dengan urutan kelas yang dimulai dari kelas B1 di sebelah ujung kanan. Kemudian bu guru memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memperhatikan beberapa tanaman yang ada di kebun sambil dijelaskan oleh Ibu Tisna sebagai kepala sekolah tentang nama-nama tanaman serta fungsinya. Adapun tanaman yang terdapat di perkebunan tersebut diantaranya adalah Sawi, kangkong, Terong, Cabai, dan Selada sambil menyanyikan lagu-lagu tanaman seperti oseng kangkong, potong cabai dan masih banyak lagi. Setelah selesai menyimak penjelasan ibu Guru anak-anak pun segera melepas sepatunya sendiri kemudian bergiliran menuju ke perkebunan tanaman tersebut untuk memetik hasil panen tanaman yang ada di kebun. Mereka semua ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini dan merasa sangat senang. (CO.250124.SG.2)<sup>98</sup>

Dimensi yang muncul melalui kegiatan berkebun ini diantaranya ialah beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia melalui pengenalan bahwa sayuran merupakan ciptaan Tuhan. Dimensi Mandiri juga muncul disaat anak memetik sendiri sayuran yang ada di kebun. Selain itu dimensi bernalar kritis

---

<sup>98</sup> Catatan Observasi.25 Januari 2024.Semua Guru.2

juga muncul pada saat anak bertanya dan memberikan pendapat pada saat ibu guru menjelaskan mengenai sayuran, serta dimensi gotong royong yang muncul pada saat anak bersama-sama mengumpulkan sayuran dengan temannya.

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui berbagai Kegiatan Proyek Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila seperti membuat jusuke, membuat kain sasirangan, merebus singkong, membuat pisang keju, membuat jus buah naga, kegiatan ibadah, meronce dengan batang kangkung, memasak sayur bening dan berkebun semua keperluan dan bahan-bahannya disediakan semua oleh sekolah untuk memperlancar kegiatan.

### **3. Evaluasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD**

#### **Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru**

Evaluasi dalam Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang guru lakukan ialah dengan menuntun anak yang belum mampu mengerjakan kegiatan tertentu dan bekerja sama dengan para orang tua untuk mendapatkan jalan keluar untuk mengatasinya, sehingga terjalin kerjasama antara guru dan orang tua untuk mendapatkan solusi terbaik, terutama untuk anak berkebutuhan khusus yaitu dengan solusi menyekolahkan di sekolah tambahan khusus ataupun dengan cara terapi.(CWGA2.16) <sup>99</sup> Selain itu evaluasi juga bisa dilakukan dengan cara mengulang tema-tema yang belum terselesaikan

---

<sup>99</sup> Catatan Wawancara Guru A2.16

sebelumnya ataupun kegiatan yang belum tuntas.(CWGB1.16)<sup>100</sup>

Dalam paparan wawancara yang dikatakan Ibu Susi tentang penilaian

*“Penilaian dilakukan melalui program pembiasaan, yang menerapkan aturan sehari-hari di kelas. Contohnya saat anak selesai melakukan kegiatan atau selesai bermain, anak harus merapikan kembali mainannya di tempat semula, hal ini harus diterapkan setiap hari agar disiplin dan menjadi kebiasaan anak sehari-hari”*(CWGA2.18)<sup>101</sup>

Tahapan penilaian dilakukan dengan melihat karakter anak setiap harinya, lalu mengamati kegiatan yang dilakukan anak, serta hasil karya anak. CWGB1.19)<sup>102</sup>

Dikatakan oleh Ibu Yuyun dan Ibu Susi, penilaian-penilaian terhadap anak tersebut dimasukkan ke dalam raport mengenai kemampuan peserta didik dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila. (CWGA2.17)<sup>103</sup>

Penilaian Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini menggunakan jenis asesmen berupa observasi, catatan anekdot, hasil karya dan foto berseri penilaian P5 juga dimasukkan ke dalam penilaian di Raport.(CWGB1.18)<sup>104</sup>

Berikut contoh dari beberapa hasil penilaian yang dilakukan di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor yaitu sebagai berikut.

---



<sup>100</sup> Catatan Wawancara Guru B1.16

<sup>101</sup> Catatan Wawancara Guru A2.18

<sup>102</sup> Catatan Wawancara Guru B1.19

<sup>103</sup> Catatan Wawancara Guru A2.17

<sup>104</sup> Catatan Wawancara Guru B1.18


**YAYASAN ARDHYA GARINI**  
**PENGURUS CABANG LANUD S.JAMSUDIN NOOR**  
**PAUD TERPADU ANGKASA 1**  
KOMPLEK PANGKALAN TNI AU LANUD S.JAMSUDIN NOOR RT. 3808 KELURAHAN S.JAMSUDIN NOOR


**PENILAIAN CEKLIS**  
**SEMESTER 1**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**


Kelompok : B 3  
 Bulan : Oktober 2023 (minggu 13, 14, 15 dan 16)  
 Sub Topik : Tanaman Buah

NO	Elemen Capaian Tujuan Pembelajaran	Hasil Pengamatan																				
		Nama Anak																				
		Aldila	Ahmedza	Aifano	Azka	Daniel	Felycia	Fatih	Kenzo	Meecca	Mikhalia	Abdhar	Adal	Arha	Cano	Rajendra	Dhannan	Rahmat	Rakya	Zesna	Zivana	
1.	<b>Nilai agama &amp; Budi pekerti</b> 1.A.1.Mengenal dan menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan  1.B.1.Anak memahami dan berpartisipasi aktif menjaga kebersihan diri dan lingkungannya 1.C.2.Anak memahami dan mempraktikkan perilaku baik di lingkungannya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	


Gambar 4.18 Penilaian Ceklis (DLF.50)<sup>105</sup>

**A. GAMBAR SERI**


**1. PERSIAPAN KEGIATAN**




**2. PROSES**



**3. RESPON ANAK**



**4. HASIL KARYAKU**



**C. ANEKDOT**

Hari/ Tgl : Selasa, 9 Agustus 2022

**Data Anak :**  
 Nama : Martinus Raka Hamonangan Manulang  
 Kelompok : A  
 Kegiatan/Kejadian : pada waktu mau menanam atau menancapkan bunga ke sterofom agak kesulitan kurang tekan ke dalam

Solusi : dibantu bu guru ditekan lebih dalam pada sterofom sampai bunganya bisa berdiri

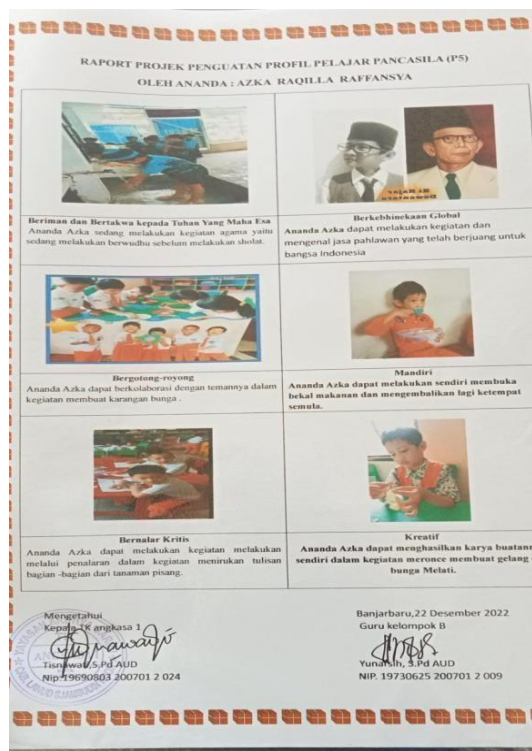
Respon Anak : ( FOTO 3)  
 Setelah berhasil menanam bunga anak terlihat senang dan tersenyum yeee bisa

**D. HASIL KARYA FOTO BERSERI**

Gambar 4.19 Penilaian Gambar berseri dan Catatan Anekdotal(DLF.51)<sup>106</sup>

<sup>105</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.50. Penilaian Ceklis

<sup>106</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.51, Penilaian Gambar berseri dan Catatan Anekdotal



Gambar 4.20 Raport Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (DLF.52)<sup>107</sup>

Perubahan sesudah diterapkannya Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara ini sangat banyak sekali. Anak sekarang semakin cerdas dan mandiri. Bisa di lihat di sekolah ini tidak ada anak yang ditunggu, kecuali ketika anak sedang sakit. Anak juga lebih berani mengungkapkan seperti pada saat pembelajaran di kelas, yang suasananya selalu ramai dengan berbagai ide anak. Guru awalnya belum siap dengan hal tersebut, namun kepala sekolah selalu memberikan motivasi tentang pentingnya memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeluarkan

<sup>107</sup> Dokumentasi Lapangan Foto.52. Raport Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

berbagai gagasan dan idenya. (CWKS.3)<sup>108</sup> Orang tua sangat senang dan terbantu dengan kegiatan ini karena biasanya hasil karya atau bikinan disekolah tersebut diperbolehkan untuk dibawa pulang. Bahkan, anak biasanya menginginkan membuat bikinannya tersebut dirumah, seperti membuat kacang sembunyi.(CWGA2.1)<sup>109</sup>

Perubahan yang dirasakan orang tua terhadap sikap positif anak setelah diterapkan P5 ini ialah merasa anak lebih menghargai terhadap sesama teman sebaya dan orang yang lebih tua ketika di lingkungan rumah.(CO.2)<sup>110</sup> Anak mulai membiasakan diri bersikap baik dan pastinya lebih mandiri di rumah karena sudah sangat dibiasakan di lingkungan sekolah untuk menanamkan sikap ini. Sikap positif anak yang lain pun juga ikut muncul.(CO.1)<sup>111</sup>

Berdasarkan penyajian data ini dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor dengan cara menuntun anak yang belum mampu mengerjakan kegiatan tertentu dan bekerja sama dengan para orang tua untuk mendapatkan jalan keluar untuk mengatasinya, serta dengan mengulang tema-tema yang belum terselesaikan sebelumnya ataupun kegiatan yang belum tuntas. Penilaian dilakukan melalui program pembiasaan, yang menerapkan aturan sehari-hari di kelas. Penilaian Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini menggunakan jenis asesmen berupa ceklis, catatan anekdot, hasil karya dan foto berseri penilaian P5 juga dimasukkan ke dalam penilaian di

---

<sup>108</sup> Catatan Wawancara Kepala Sekolah.3

<sup>109</sup> Catatan Wawancara Guru A2.1

<sup>110</sup> Catatan Wawancara Orang tua.2

<sup>111</sup> Catatan Wawancara Orang tua.1

Raport.

Berdasarkan data yang ditemukan, bisa kita lihat bagaimana implementasi dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor.

Tabel 4.5 Tahapan Implementasi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Perencanaan	Menentukan Tim Fasilitator, kesiapan sekolah untuk menerapkan P5, menentukan alokasi waktu dan menentukan tema melalui kegiatan Kombel (Komunitas Belajar) terlebih dahulu membuat program semester dan modul ajar, dari program semester tersebut dihasilkan tema pembelajaran, lalu guru akan menentukan kegiatan Proyek yang akan dilakukan selama pembelajaran juga menentukan Puncak tema P5 yang akan di terapkan.
Pelaksanaan	Mengimplementasikan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila baik dalam awal, inti maupun penutup pembelajaran serta melaksanakan P5 dalam kegiatan sehari- hari yang dikaitkan dengan tujuan pembelajaran.
Evaluasi	Jenis asesmen yang dilakukan berupa ceklis, catatan anekdot, hasil karya dan foto berseri yang dimasukkan ke dalam raport

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru**

##### **a. Faktor Pendukung Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Beberapa Faktor pendukung Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru yang peneliti temukan melalui tahapan wawancara yaitu:

##### **1) Komitmen kuat yang dilakukan dari pihak sekolah**

Lembaga PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor untuk selalu menanamkan karakter positif kepada anak, kemudian dilanjutkan dengan menerapkan sikap-sikap positif Pancasila melalui 6 dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan rutin dalam kegiatan sehari-hari maupun melalui proyek besar.

##### **2) Berusaha tidak memihak**

Pada saat penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila berlangsung para guru tidak memihak pada siapapun dan bagaimanapun peserta didik tersebut, para pendidik juga selalu berusaha untuk selalu menyatukan tujuan yang ingin dicapai dari warga di sekolah PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor yaitu untuk selalu menjunjung tinggi penerapan Profil Pelajar Pancasila. (CWKS.10)<sup>112</sup>

---

<sup>112</sup> Catatan Wawancara Kepala Sekolah.10



3) Lingkungan Sekolah yang memadai

Lingkungan sekolah di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor yang sangat memadai dari kondisi halaman yang sangat luas, bangunan dan ruang kelas yang sangat layak pakai, UKS, toilet serta tempat berwudhu yang nyaman sehingga memudahkan semua warga sekolah terutama peserta didik untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di lingkungan sekolah.

4) Sarana dan Prasarana Lengkap

Sarana dan prasarana yang sangat lengkap sehingga memperlancar proses belajar mengajar serta untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila, seperti lengkapnya APE baik luar maupun dalam untuk memperlancar kegiatan belajar peserta didik.

5) Akses Internet

Tersedianya akses wifi di PAUD untuk menayangkan berbagai film ataupun video yang biasanya digunakan untuk mengawali pembelajaran yang tentunya menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini.

6) Tersedianya berbagai Keperluan sekolah

Sekolah ini juga menyediakan berbagai keperluan sekolah untuk peserta didik untuk pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini, misalnya saat ingin mengadakan puncak tema P5 yaitu membuat sasirangan, maka sekolah menyediakan seluruh keperluan

tersebut. (CWGA2.21)<sup>113</sup>

#### **b. Faktor Penghambat Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Beberapa Faktor Penghambat Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang peneliti temukan melalui wawancara di PAUD Terpadu Angka 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru diantaranya ialah:

##### 1) Guru berpikir Sulit Menerapkan P5

Adanya pemikiran guru yang sulit menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada anak, Sebagian guru yang mengajar di PAUD Terpadu Angka 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor ada yang berfikir bahwa sulit untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada peserta didik, dikarenakan perlunya penyesuaian baru untuk menerapkan Kurikulum Merdeka terutama untuk Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini. Seperti pada peraturan sekolah bahwa tidak berpilih kasih kepada peserta didik bagaimana pun keadaan anak tersebut, sekalipun anak berkebutuhan khusus sehingga dalam menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan sehari-hari sehingga belum mampu diterapkan oleh anak berkebutuhan khusus karena mereka perlu bimbingan dan perhatian yang lebih maksimal dari guru dibandingkan dengan peserta didik lain. (CWGA2.22)<sup>114</sup>

---

<sup>113</sup> Catatan Wawancara Guru A2.21

<sup>114</sup> Catatan Wawancara Guru A2.22

## 2) Karakter anak yang berbeda-beda

Dengan adanya karakter peserta didik yang berbeda-beda maka Sebagian anak ada yang sangat bergantung kepada orang tua dan sangat manja, sehingga sangat sulit untuk mengembangkan sikap mandiri.(CWGB1.22)<sup>115</sup>

## 3) Orang tua belum memahami Pentingnya P5

Peran orang tua dalam penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini sangat berpengaruh, sehingga jika terdapat orang tua yang belum memahami pentingnya penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada anak, maka orang tua menghiraukan akan dimensi-dimensi yang sangat penting untuk dikembangkan pada diri anak.(CWKS.11)<sup>116</sup>

Berdasarkan penyajian data ini dapat disimpulkan bahwa Faktor Pendukung Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor yaitu Komitmen yang kuat dari pihak sekolah, Integritas dan tidak memihak, lingkungan sekolah yang memadai, Sarana Prasarana yang lengkap, akses internet serta tersedianya berbagai keperluan sekolah. Sedangkan Faktor Penghambat Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor yaitu Pemikiran guru yang sulit untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada peserta didik, anak yang terlalu bergantung pada orang tua serta Orang tua yang belum memahami pentingnya Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

---

<sup>115</sup> Catatan Wawancara Guru B1.22

<sup>116</sup> Catatan Wawancara Kepala Sekolah.11

Berikut merupakan kesimpulan dari faktor pendukung dan penghambat Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Kota Banjarbaru.

Tabel 4.6 Faktor Pendukung dan Penghambat Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komitmen yang kuat dari pihak sekolah</li> <li>b. Berusaha tidak berpihak</li> <li>c. Lingkungan sekolah memadai</li> <li>d. Sarpras yang lengkap</li> <li>e. Akses internet</li> <li>f. Tersedianya keperluan sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru berpikir sulit untuk menerapkan P5</li> <li>b. Karakter anak yang berbeda</li> <li>c. Orang tua belum memahami pentingnya Penerapan Profil Pelajar Pancasila</li> </ul>

### **5. Upaya untuk Mengatasi Hambatan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru**

Mengenai terdapat beberapa hambatan yang ditemui saat penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila maka juga dilakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan Penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor ini, ketika pihak sekolah atau guru yang lain mendapati ada sebagian guru berpikir bahwa sulit untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada anak, biasanya dilakukanlah bimbingan belajar kepada yang lebih menguasai di bidang kurikulum, dan yang lebih memahami tersebut bisa mengajarkan pada saat Kombel agar tercapai kemajuan bersama.

Di sekolah ini juga didapati beberapa anak yang berkebutuhan khusus, namun seiring berjalannya waktu mereka akan mulai memahami dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di kelas melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan seperti membiasakan dan membimbing mereka untuk bersikap mandiri seperti anak lain, serta juga dilakukan Kerjasama dengan para orang tua agar mereka menerima dan melakukan berbagai upaya untuk kebaikan perkembangan anak.(CWGA2.23)<sup>117</sup> Selain itu, Kerjasama dengan orang tua ini juga dilakukan bertujuan untuk meminta bantuan orang tua agar bekerja sama mendidik karakter anak ketika di dapati anak yang bersikap manja atau terlalu bergantung dengan orang tua(CWGB1.23)<sup>118</sup>

Jika ada orang tua yang belum terlalu memahami pentingnya Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila, biasanya diupayakan dengan melaksanakan rapat dengan orang tua 3 bulan sekali atau 2 kali dalam satu semester. Dengan ini, dijelaskanlah tentang program, menambahkan ilmu tentang perkembangan anak serta menyelipkan beberapa contoh dari pergaulan orang tua yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para orang tua.(CWKS.11)<sup>119</sup>

Berdasarkan penyajian data ini dapat disimpulkan bahwa Upaya yang dilakukan untuk Mengatasi Hambatan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor dapat dilakukan dengan berbagai cara, terutama pentingnya jalinan Kerjasama antara guru dan orang tua agar lebih mudah membentuk karakter baik seluruh peserta

---

<sup>117</sup> Catatan Wawancara Guru A2.23

<sup>118</sup> Catatan Wawancara Guru B1.23

<sup>119</sup> Catatan Wawancara Kepala Sekolah.11

didik. Guru juga dilatih untuk belajar kepada guru yang lebih memahami untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini.

Berikut merupakan rangkuman hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor.

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Penelitian

Sumber Data	Fokus		Ya	Tidak	Keterangan
Kepala Sekolah dan Guru	Perencanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Menentukan Tim Fasilitator	✓		Kepala sekolah menentukan Guru PAUD Terpadu Angkasa sebagai tim fasilitator untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila
		Mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah	✓		PAUD Terpadu Angkasa sudah terlebih dahulu dinyatakan lulus sebagai sekolah penggerak, maka diwajibkan untuk menerapkan kurikulum merdeka, sehingga sekolah harus memiliki kesiapan yang tinggi untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Sumber Data	Fokus		Ya	Tidak	Keterangan
		Merancang dimensi, tema dan alokasi waktu	✓		Melalui Kombel, ditentukan bahwa semua dimensi diterapkan di sekolah dengan alokasi waktu penerapan yang berbeda setiap harinya, dan melalui kombel ditentukan tema yang akan di pelajari
	Pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Memulai kegiatan Proyek (Awal Pembelajaran)	✓		Kegiatan dimulai dengan menerapkan dimensi P5 yaitu lebih banyak pada dimensi bernalar kritis, contohnya dengan cara mengembangkan tema yang sedang di bahas
		Mengoptimalkan Pelaksanaan P5 (Inti)	✓		Dioptimalkan dengan penerapan P5 yaitu mandiri, bergotong royong dan kreatif, melalui kegiatan proyek yang sedang dilakukan anak

Sumber Data	Fokus		Ya	Tidak	Keterangan
		Penutup	✓		Penutup lebih banyak menerapkan dimensi program penguatan profil pelajar Pancasila dengan dimensi bernalar kritis,dengan menanyakan kembali tentang tema, atau memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeluarkan pendapatnya
		Menuntun anak yang belum mampu	✓		Melalui Kerjasama dengan orang tua, guru menuntun anak yang belum mampu untuk menerapkan kegiatan P5 agar mendapatkan jalan keluar sehingga terjalin Kerjasama yang baik agar menemukan solusi



Sumber Data	Fokus		Ya	Tidak	Keterangan
	Evaluasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila				terbaik
Mengulang tema		✓		Apabila ada tema yang belum terselesaikan selama pembelajaran, maka guru melakukan pengulangan tema di akhir.	
Memberikan penilaian		✓		Penilaian Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa melalui penilaian ceklis, catatan anekdot, hasil karya dan Penilaian yang dimasukkan ke dalam raport anak.	
		Keadaan Lingkungan sekolah	✓		Keadaan Lingkungan sekolah yang memadai menjadi salah satu faktor pendukung untuk mempermudah Penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Sumber Data	Fokus		Ya	Tidak	Keterangan
		Peran Orang Tua	✓		Peran orang tua dalam penerapan ini juga sangat penting, sehingga menjadi Faktor Penghambat penerapan Program penguatan Profil Pelajar Pancasila ini jika orang tua tidak terlalu memahami pentingnya Program Penguatan Profil pelajar Pancasila ini dimanapun anak berada,
		Keperluan Sekolah			Tersedianya berbagai keperluan belajar di sekolah ini sehingga mempermudah proses kegiatan mengajar
		Antusias Guru dan Peserta Didik dalam menerapkan P5			Sebagian Guru mau untuk mempelajari penerapan ini kepada guru yang lebih memahami,

Sumber Data	Fokus		Ya	Tidak	Keterangan
					seiring berjalannya waktu Guru dan Peserta didik sudah terbiasa untuk

### C. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya peneliti menjelaskan dalam bentuk penyajian data dengan hasil data yang sudah dikumpulkan kemudian peneliti melakukan pembahasan hasil penelitian. Hal dilakukan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang disajikan. Untuk memandu proses analisis, maka dilakukan berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan mengenai Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru.

Adapun analisis data yang disampaikan peneliti yaitu :

#### **1. Perencanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor**

Penelitian ini menemukan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila adalah dengan mendorong pembentukan

karakter baik manusia melalui Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila. ebagai bagian dari kurikulum merdeka, Profil Pelajar Pancasila perlu diterapkan melalui pembelajaran dikarenakan pentingnya menanamkan nilai-nilai Pancasila yang perlu ditanamkan sejak usia dini.<sup>120</sup>

Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki ciri yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti rendah hati dan menghormati Tuhan, memiliki sikap sesuai dengan Bhinneka Tunggal Ika, mandiri, kritis dan kreatif.<sup>121</sup>

Hasil penelitian ini mendapati bahwa diterapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa karena menginginkan anak yang tidak hanya cerdas ilmu, tetapi juga cerdas bersosialisasi, cerdas berinteraksi dan cerdas di masa yang akan datang. Hal ini berkaitan dengan visi misi PAUD Terpadu Angkasa yaitu menghasilkan abdi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, cinta tanah air, cinta alam sekitar, cinta sesama dan cinta diri sendiri, serta cerdas intelektual, kinestetik dan estetis, cinta ilmu pengetahuan, teknologi dan keunggulan sesuai minat dan bakat peserta didik yang mana penerapannya juga sejalan dengan 6 dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

---

<sup>120</sup> Eddy Lion, Ahmad Saefullah, dkk. "SAPULUN: Budaya Pamali dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kalimantan Tengah" (Sumatera Barat: Getpress: 2023) Hal 5

<sup>121</sup> Slavina, Putri, and Ananta, "Penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Di PAUD Hauriyah Halum."

Pembelajaran yang baik dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Kegiatan pembelajaran dirancang berdasarkan prinsip pembelajaran, keluasan isi/materi, pengalaman belajar, tempat dan waktu pembelajaran, alat/sumber pembelajaran, metode pembelajaran dan cara penilaian. Kualitas pembelajaran dapat diukur dan ditentukan oleh sejauh mana kegiatan pembelajaran dapat mengubah perilaku anak ke arah yang sesuai dengan tujuan kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru PAUD diharapkan mampu merancang, mengembangkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan perkembangannya.<sup>122</sup>

Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki alur perencanaan yang diawali dengan membantuk Tim Fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dibentuk dan dikelola oleh Kepala satuan Pendidikan dan anggota yang terdiri dari sejumlah guru yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proyek. Kedua adalah mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama tim fasilitator berdasarkan pada kemampuan satuan Pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis projek. Ketiga yaitu merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilaksanakan oleh tim fasilitator dimana tema dan dimensi dipilih berdasarkan kondisi dan kebutuhan sekolah, selanjutnya ialah menyusun

---

<sup>122</sup> Khoeriah et al., "Implementasi Manajemen PAUD Berbasis Pendidikan Sentra & Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Kemala Bhayangkari 30 STIK."

modul proyek dan merancang strategi pelaporan hasil proyek.<sup>123</sup>

Teori di atas senada dengan hasil temuan di lapangan bahwa dalam merencanakan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa yaitu kepala sekolah menetapkan guru atau pendidik di sekolah yang berperan merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi proyek profil sebagai tim fasilitator. Selanjutnya, kepala sekolah dan guru mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dikarenakan PAUD Terpadu Angkasa ini sudah dinyatakan lulus dan termasuk sekolah penggerak, maka wajib untuk menerapkan kurikulum merdeka, sehingga sekolah harus memiliki kesiapan yang tinggi untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Tahap selanjutnya adalah Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang akan diterapkan di PAUD Terpadu Angkasa ini, yaitu disepakati untuk menerapkan seluruh dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu :

Senin : Berkebhinnekaan Global dan Mandiri

Selasa : Kreatif dan Bergotong Royong

Rabu : Bernalar Kritis dan Kreatif

Kamis : Mandiri dan Bernalar Kritis

---

<sup>123</sup> Satria, Rizky,dkk. "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila".(2022) hal 23-27

Jumat : Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia dan Berkebhinnekaan Global.

6 dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini dibagi terlebih dahulu bertujuan agar lebih tertata dan dapat diterapkan semuanya, meskipun semua dimensi Profil Pelajar Pancasila bisa muncul secara tidak langsung setiap harinya. Pada proses perencanaan pembelajaran guru akan membuat program semester dan modul ajar, melalui program semester tersebut guru akan memilih tema serta puncak tema untuk memasukkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ke dalam materi yang diberikan kepada anak melalui pembelajaran proyek, baik merancang proyek dalam kegiatan sehari-hari ataupun proyek besar yang dilaksanakan bersamaan dengan puncak tem. Selanjutnya adalah merancang Strategi Pelaporan Hasil Proyek dengan memasukkan ke dalam raport.

Pada tingkat PAUD, pencapaian profil Pelajar Pancasila dicapai melalui pembelajaran berbasis proyek. Untuk memastikan proyek- proyek tersebut selaras dengan tujuan menciptakan profil Pelajar Pancasila, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan 4 tema proyek yang akan dilaksanakan di satuan pendidikan di seluruh Indonesia. Keempat tema tersebut adalah Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Bermain dan Bekerja sama, dan Imajinasiku. Dengan melaksanakan tema proyek yang ditentukan, diharapkan anak-anak dapat mempelajari nilai-nilai Pancasila

secara komprehensif dan menyenangkan.<sup>124</sup> Temuan tersebut senada dengan penelitian ini yang melaksanakan tema yang terdiri dari 4 tema proyek, tema-tema yang dipakai adalah Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Kita Semua Bersaudara, dan Imajinasi dan Kreativitasku.

## **2. Pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor**

Menurut Ulandari Pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dijalankan dengan tiga tahap, yang pertama adalah Memulai kegiatan Proyek yang dilakukan guru ketika berusaha membangkitkan empati peserta didik terhadap pembelajaran, dengan strategi mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang dan menaparkan pembahasan tema atau permasalahan. Kemudian pada Inti pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan melakukan eksplorasi program dengan mengaitkan pembelajaran dengan keadaan sekolah, menggali ide dan *problem solving*, menentukan kegiatan proyek yang akan dibuat dan membuat proyek atau karya. Tahap terakhir adalah mengakhiri atau menutup kegiatan proyek dengan merayakan hasil pembelajaran, dengan bentuk pameran, ataupun karya nyata yang disesuaikan dengan keadaan.<sup>125</sup>

---

<sup>124</sup> Muhammad Rizal, Najmuddin, dkk. "Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 6 Issue 6 (2022)

<sup>125</sup> Ulandari, S. (2023) Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. 8, 116-132



Hasil penelitian ini mendapati hal yang serupa yang terdiri dari 3 tahap pelaksanaan pembelajaran Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara, untuk mengawali pelaksanaan pembelajaran dilakukan ketika anak mulai berbaris di halaman dan hormat bendera untuk menerapkan dimensi Berkebhinnekaan Global dan Mandiri pada saat anak memasang sepatu sendiri dan mengatur posisi barisan. Ketika sudah masuk ke kelas masing-masing, anak-anak membaca doa-doa harian untuk menerapkan dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia serta membiasakan sikap disiplin untuk sopan kepada guru, orang yang lebih tua dan kepada sesama teman dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk awal pembelajaran dalam Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila bisa dilakukan dengan menonton tayangan video, karena dengan hal itu anak bisa mengamati, merasakan dan mendapatkan informasi lebih banyak dari tayangan video yang ditampilkan. Contohnya seperti pada kegiatan pengenalan lingkungan kebun binatang, setelah menonton video bisa mendapatkan informasi berupa berbagai ciri-ciri binatang, ruang lingkup, cara perkembangbiakan binatang serta cara menghindari atau mengatasi jika terdapat binatang buas. Hal ini bisa dirasakan anak untuk mengembangkan imajinasi dan berpikir kritisnya masing-masing dengan informasi yang luas tersebut. Untuk mengawali pembelajaran juga bisa diselingi dengan menggunakan gambar ataupun mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

Saat memasuki inti pembelajaran yang memadukan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ialah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tema yang dibahas, materi yang digunakan dalam pembelajaran sehari-hari secara tidak langsung sudah mencakup seluruh dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila, namun pihak sekolah juga sudah menyepakati untuk mengkategorikan beberapa dimensi saja dalam satu hari. Begitu juga dengan kegiatan proyek yang hanya mengambil dua atau tiga dimensi saja, tetapi pada saat pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini juga dapat memunculkan seluruh dimensi. Pada tahap ini juga akan ditentukan kegiatan proyek yang akan dibuat dan membuat suatu proyek atau karya yang akan dikerjakan oleh anak.

Untuk tahap penutup pembelajaran Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Angkasa ini ialah dengan melaksanakan *recalling* dan tanya jawab terhadap apa yang sudah dilaksanakan, sehingga memberi kesempatan kepada anak untuk mengeluarkan pendapatnya dan cara pikir kritisnya dengan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dilanjutkan dengan menanyakan perasaan anak mengenai kegiatan yang dilakukan pada hari itu maupun di hari sebelumnya, serta menanyakan kejadian yang sudah disampaikan anak dan menggali informasi dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaannya sekaligus menunjukkan sikap percaya diri peserta didik.

### **3. Evaluasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor**

Evaluasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi kekurangan selama pembelajaran, melihat perkembangan kemampuan peserta didik dan mencari solusi untuk meningkatkan persiapan pembelajaran selanjutnya. Evaluasi bisa berupa tindak lanjut, yang dapat dilakukan dengan menjalin Kerjasama yang berkesinambungan, mengajak lingkungan sekolah untuk melanjutkan tindakan dan praktik yang baik, mengintegrasikan proyek yang sudah ada dan mengajak suatu lembaga untuk melakukan refleksi terhadap dampak dan manfaat suatu proyek. Selanjutnya dilakukan pengolahan asesmen dan pelaporan hasil, yang dilakukan dengan mengoleksi, mengolah hasil asesmen yang dilakukan dengan berbagai strategi dan berbagai instrument. Evaluasi juga bisa dilakukan dengan Penyusunan Raport Program Penguatan profil pelajar Pancasila yang disesuaikan dengan kebijakan sekolah, informatif mengenai perkembangan peserta didik.<sup>126</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti menemukan evaluasi yang guru lakukan ialah dengan menuntun anak yang belum mampu mengerjakan kegiatan tertentu dan bekerjasama dengan para orang tua untuk mendapatkan jalan keluar untuk mengatasinya,

---

<sup>126</sup> Ulandari, S. (2023) Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. 8, 116-132

sehingga terjalin Kerjasama antara guru dan orang tua untuk mendapatkan solusi terbaik. Evaluasi juga dilakukan dengan mengulang-ulang tema yang belum terselesaikan sebelumnya. Penilaian Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini menggunakan jenis asesmen berupa ceklis, catatan anekdot, hasil karya dan foto berseri penilaian Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga dimasukkan ke dalam penilaian di Raport.

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor**

##### **a. Faktor Pendukung Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Maharani mengemukakan bahwa Faktor Pendukung Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila, diantaranya yaitu Guru dan sekolah berpartisipasi aktif dalam pengembangan kurikulum pada Khususnya dalam perencanaan kurikulum berbasis potensi dan kebutuhan daerah. Dalam rangka membantu meningkatkan proses berjalannya program P5, penting bagi kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua untuk bekerja sama dalam semangat persatuan di seluruh sekolah. Gunakan platform belajar Merdeka Belajar untuk belajar cukup merencanakan dan mengimplementasikan kurikulum yang mengikuti Kurikulum Merdeka. untuk meningkatkan kualifikasi guru dalam pengembangan kurikulum. Menyediakan sumber daya

pendidikan sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat setempat. Dimana Kurikulum Merdeka harus mempertimbangkan penggunaan materi pembelajaran yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan potensi masyarakat di daerah. Dalam upaya mencapai capaian pembelajaran sebaik-baiknya bagi siswa, perlu dilakukan evaluasi, perbaikan, dan perbaikan berkelanjutan agar kurikulum yang digunakan seimbang dengan potensi dan kebutuhan di daerah sekitar<sup>127</sup>

Berdasarkan yang peneliti lakukan pada hasil wawancara, ditemukann bahwa faktor pendukung Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu Komitmen kuat yang dilakukan dari pihak lembaga untuk selalu menanamkan karakter positif kepada anak, kemudian dilanjutkan dengan menerapkan sikap-sikap positif Pancasila melalui 6 dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan rutin dalam kegiatan sehari-hari maupun melalui proyek besar. Pada saat penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila berlangsung para guru tidak memihak pada siapapun dan bagaimanapun peserta didik tersebut, para pendidik juga selalu berusaha untuk selalu menyatukan tujuan yang ingin dicapai dari warga di sekolah yaitu untuk selalu menjunjung tinggi penerapan Profil Pelajar Pancasila.

---

<sup>127</sup> Maharani, Istiharoh, and Putri, "Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya."

Lingkungan sekolah yang sangat memadai dari kondisi halaman yang sangat luas, bangunan dan ruang kelas yang sangat layak pakai, UKS, toilet serta tempat berwudhu yang nyaman sehingga memudahkan semua warga sekolah terutama peserta didik untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di lingkungan sekolah, disertai dengan Sarana dan prasarana yang sangat lengkap sehingga memperlancar proses belajar mengajar serta untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila, seperti lengkapnya APE baik luar maupun dalam untuk memperlancar kegiatan belajar peserta didik.

Untuk menayangkan berbagai film ataupun video yang biasanya digunakan untuk mengawali pembelajaran yang tentunya menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini disediakanlah akses internet (wifi). Selain itu, sekolah ini juga menyediakan berbagai keperluan sekolah untuk peserta didik untuk pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini, misalnya saat ingin mengadakan puncak tema P5 yaitu membuat sasirangan, maka sekolah menyediakan seluruh keperluan tersebut.

#### b. Faktor Penghambat Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Karakter siswa berbeda-beda, ada tantangan yang dihadapi pendidik dan siswa ketika mengajar karakter siswa di sekolah, dan baik individu ataupun kelompok memiliki karakter serta kepribadian yang tidak sama. Contohnya ada siswa yang malas, kurang disiplin

dan lupa akan tugas yang diberikan oleh guru. Ini karena siswa yang berjuang guna memahami instruksi yang diberikan oleh guru juga menyulitkan mereka untuk menerapkannya secara efektif.

Profil Pelajar Pancasila yang termasuk dalam kurikulum baru, yang mungkin mempengaruhi pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila belum optimal di lembaga, maka banyak sekolah yang belum menerapkannya karena minimnya pemahaman tentang Kurikulum Merdeka.

Masih rendahnya sosialisasi melalui sekolah dan pemerintah, dan belum ada pelatihan. Penerapan Kurikulum Merdeka, khususnya program penguatan profil pelajar Pancasila. Hanya menyisakan sedikit ruang bagi guru untuk mengembangkan siswanya, karena siswa tidak dapat mencapai prestasi yang diharapkan dari Profil Siswa Pancasila yang diterima.

Kurangnya guru pendamping (fasilitator) yang tidak mencukupi untuk memberikan pendampingan kepada siswa dalam program penguatan profil siswa Pancasila. dengan menjadi guru pendamping dalam pelaksanaan program penguatan profil pelajar Pancasila, beberapa guru telah mampu melipatgandakan waktu luang kelas mereka. Kasus ini dapat menghambat proses yang terlibat dalam melaksanakan program ini karena rencana pendidikan yang banyak dan fokus terbatas pada waktu, mengurangi waktu yang dihabiskan untuk menunjukkan manfaat Pancasila dan memberi

tekanan pada siswa untuk menyelesaikan mata pelajaran yang lebih penting. Selain itu terdapat kekurangan dukungan aktif dalam pelaksanaan program Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga memberikan pengaruh yang penting menghambat optimalisasi pelaksanaan program Penguatan Profil Pelajar Pancasila, terutama jikaketersediaan sumber daya masih kurang, seperti kurangnya buku ajar, kurangnya bahan ajar yang beragam, dan infrastruktur pendidikan yang belum memadai yang belum mampu mengakomodasi implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pelaksanaan program penguatan profil pelajar Pancasila.<sup>128</sup>

Pada PAUD Terpadu Angkasa terdapat beberapa faktor penghambat, diantaranya yaitu adanya pemikiran guru yang sulit menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada anak, Sebagian guru yang mengajar di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor ada yang berfikir bahwa sulit untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada peserta didik, dikarenakan perlunya penyesuaian baru untuk menerapkan Kurikulum Merdeka terutama untuk Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini seperti pada peraturan sekolah bahwa tidak boleh menolak ataupun berpilih kasih kepada peserta didik bagaimana pun keadaan anak tersebut, sekalipun anak

---

<sup>128</sup>Maharani, Istiharoh, and Putri, "Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya."



berkebutuhan khusus sehingga dalam menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan sehari-hari sehingga belum mampu diterapkan oleh anak berkebutuhan khusus karena mereka perlu bimbingan dan perhatian yang lebih. maksimal dari guru dibandingkan dengan peserta didik lain

Dengan adanya karakter peserta didik yang berbeda-beda maka sebagian anak ada yang sangat bergantung kepada orang tua dan sangat manja, sehingga sangat sulit untuk mengembangkan sikap mandiri. Selain itu Peran orang tua dalam penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini sangat berpengaruh, sehingga jika terdapat orang tua yang belum memahami pentingnya penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada anak, maka orang tua menghiraukan akan dimensi-dimensi yang sangat penting untuk dikembangkan pada diri anak.

#### **5. Upaya yang dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor**

Terdapat beberapa hambatan yang ditemui saat penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila maka juga dilakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan Penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah, ketika pihak sekolah atau guru yang lain mendapati ada sebagian guru berpikir bahwa sulit untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada anak, biasanya dilakukanlah

bimbingan belajar kepada yang lebih menguasai di bidang kurikulum , dan yang lebih memahami tersebut bisa mengajarkan pada saat Kombel agar tercapai kemajuan bersama.

Jika di sekolah juga didapati beberapa anak yang berkebutuhan khusus, seiring berjalannya waktu mereka akan mulai memahami dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di kelas melalui kegiatan- kegiatan pembiasaan seperti membiasakan dan membimbing mereka untuk bersikap mandiri seperti anak lain, serta juga dilakukan Kerjasama dengan para orang tua agar mereka menerima dan melakukan berbagai upaya untuk kebaikan perkembangan anak. Selain itu, Kerjasama dengan orang tua ini juga dilakukan bertujuan untuk meminta bantuan orang tua agar bekerja sama mendidik karakter anak ketika didapati anak yang bersikap manja atau terlalu bergantung dengan orang tua.

Jika ada orang tua yang belum terlalu memahami pentingnya Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila, biasanya diupayakan dengan melaksanakan rapat dengan orang tua 3 bulan sekali atau 2 kali dalam satu semester. Dengan ini, dijelaskanlah tentang program, menambahkan ilmu tentang perkembangan anak serta menyelipkan beberapa contoh dari pergaulan orang tua yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para orangtua.